

The Effect Of Work From Home (WFH) On The Performance Of Teachers In MTSN 2 Siak During The Covid Pandemic 19

Pengaruh Work From Home (WFH) Terhadap Kinerja Guru MTSN 2 Siak Dimasa Pandemic Covid 19

Siti Rahma^{1*}, Nanda Suryadi², Identiti³, Arie Yusnelly⁴

Uin Suska Riau^{1,2,3}

Universitas Islam Riau⁴

sitti_alimuddin@yahoo.co.id¹

*Corresponding Author

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of work from home on teacher performance at MTsN 2 SIAK. The population in this study were all employees or teachers who worked at MTsN 2 SIAK, totaling 38 people. The sampling technique in this study was using purposive sampling, namely sampling based on the objectives and considerations of the researcher, while the sample of this study was teachers, amounting to 33 people. Data collection techniques in this study used a questionnaire or questionnaire. The data analysis technique in this study uses descriptive analysis and SPSS 22. What will happen this research shows that work from home has a significant positive effect on teacher performance at MTsN 2 SIAK.

Keywords : Work From Home (WFH), Performance, Covid19

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh work from home terhadap kinerja guru di MTsN 2 SIAK. Populasi pada penelitian ini adalah semua pegawai atau guru yang bekerja di MTsN 2 SIAK yang berjumlah 38 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini ialah menggunakan purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan dan pertimbangan peneliti, adapun sampel penelitian ini ialah guru yang berjumlah 33 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini memakai angket atau kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini memakai analisis deskriptif serta SPSS 22. yang akan terjadi penelitian ini menunjukkan bahwa Work from home berpengaruh secara positif signifikan terhadap kinerja guru di MTsN 2 SIAK.

Kata Kunci : Work From Home (WFH), Kinerja, Covid19

1. Pendahuluan

Pada awal tahun 2020, tepatnya pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia mengalami masalah kesehatan yang sangat serius. Masalah ini merupakan penyebaran virus corona atau COVID-19 (coronavirus disease 2019) pertama di Indonesia yang sebelumnya telah menyebar ke berbagai belahan dunia. Hingga 30 Maret 2020, telah terjadi 634.835 kasus dan 133.106 kematian di seluruh dunia, dan 1.528 telah positif Kasus COVID-19 dan 136 kematian tercatat. Coronavirus adalah keluarga virus, beberapa di antaranya menyebabkan penyakit pada manusia, beberapa tidak. Jenis baru coronavirus yang saat ini menjadi pandemi disebut Sars -cov-2 (sindrom pernapasan akut parah-coronavirus-2). Karena virus corona yang telah menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia.

Dalam situs UNESCO dikemukakan bahwa pandemi corona ini mengancam 577 juta pelajar di dunia. Saat ini di Indonesia, beberapa kampus dan sekolah mulai menerapkan kebijakan kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh atau disebut dengan daring, Social distancing atau yang biasa pula disebut sebagai pembatasan jarak sosial maupun physical distancing atau pembatasan jarak fisik telah sedemikian rupa dirancang demi mengurangi interaksi langsung antara masyarakat luas. Virus corona memberikan dampak serius di

sektor pendidikan, baik di Indonesia maupun secara global. Pemerintah mengumumkan ujian nasional (UN) tahun 2020 resmi ditiadakan mulai dari tingkat sekolah dasar (SD) hingga tingkat sekolah menengah atas (SMA). *Work from home* adalah suatu istilah bekerja dari jarak jauh, lebih tepatnya bekerja dari rumah. Jadi pekerja tidak perlu datang ke kantor tatap muka dengan para pekerja lainnya, selain fleksibel masalah tempat bekerja, dalam hal waktu *work from home* juga fleksibel bias disesuaikan. *Work from home* adalah salah satu istilah bekerja dari jarak jauh (*remote working*), lebih tepatnya melakukan pekerjaan yang biasa dilakukan di kantor dari rumah. Jadi pekerja tidak perlu datang ke kantor tatap muka dengan para pekerja lainnya (Ashal, 2020).

Menurut Martinis (Yamin dkk, 2010), kinerja guru merupakan hasil kerja seluruh kegiatan dari seluruh komponen sumber daya yang ada. Prestasi adalah perilaku atau respon yang menghasilkan hasil yang berhubungan dengan apa yang mereka lakukan ketika dihadapkan pada suatu tugas adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang guru di lembaga pendidikan atau madrasah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan pendidikan (Asf & Mustofa, 2013). Keberhasilan seorang guru harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, apabila guru telah memenuhi kriteria tersebut berarti seorang guru dapat dikatakan berhasil dan memiliki kualitas yang baik. Sebaliknya apabila seorang guru belum memenuhi kriteria yang baik maka guru belum dapat dikatakan berhasil.

Fenomena saat ini, yang terjadi di MTsN 2 Siak bahwa kinerja pegawai selama pandemi Covid-19 kurang maksimal. Hal ini dibenarkan oleh Pimpinan Sekolah MTsN 2 Siak melalui wawancara yang menyatakan bahwa kinerja guru kurang maksimal disebabkan karena banyak guru dan murid yang belum mampu mengakses teknologi karena kendala jaringan dan murid yang tidak memiliki media pembelajarannya. Dengan kendala yang terjadi saat ini akan berdampak pada kinerja para guru yang ada di Sekolah MTsN 2 Siak serta berdampak pada kualitas pembelajaran murid, dimana murid tidak mampu menangkap atau memahami materi dengan baik dan tidak mampu belajar dengan efektif dan efisien. Wabah Covid-19 ini menyebabkan sistem pembelajaran dari rumah tidak berjalan dengan baik bagi para murid karena kinerja guru yang menurun dan kurang maksimal.

Pada masa pandemi ini, media daring sangat memberikan dampak terhadap kinerja guru dalam mengajar. Empat kemampuan (profesionalitas) guru, penguasaan materi dan sikap guru diuji secara paksa saat masa pandemi Covid-19. MTsN 2 Siak merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah Negeri yang menerapkan pembelajaran daring (*online*) kepada para siswanya. Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, MTsN merupakan pendidikan menengah pertama yang mempersiapkan peserta didik untuk terfokus bekerja pada bidang tertentu, dapat menyesuaikan dengan lingkungan kerja, jeli dalam menangkap peluang kerja dan dapat mengembangkan diri di masa mendatang.

Beberapa dampak positif dari *work from home* (*wfh*) positif yang dirasakan oleh guru MTsN 02 Siak, yaitu guru menjadi lebih menguasai teknologi, Pembelajaran secara *online* memaksa guru untuk melek teknologi, dengan demikian sedikit guru mampu memanfaatkan dan menggunakan teknologi dengan baik. Pembelajaran *online* mendorong siswa untuk benar-benar harus mampu menguasai teknologi, hal ini akan melahirkan siswa yang tangguh dalam berteknologi.

Kemudian Efek negatif yang dirasakan selama pembelajaran *online* yaitu guru masih belum terbiasa melaksanakan pembelajaran daring, guru membutuhkan waktu yang lama untuk beradaptasi dengan keadaan, siswa merasa bosan ketika pembelajaran secara daring dilaksanakan. Guru telah berusaha untuk menyampaikan materi dengan semenarik mungkin, namun dengan tidak bertatap muka siswa menjadi lebih kurang aktif dalam proses pembelajaran, cenderung mengabaikan materi yang disampaikan oleh guru, selain itu mobilitas yang kurang menyebabkan siswa menjadi kurang gerak bahkan cenderung menjadi

generasi rebahan. Namun ada banyak berbagai kendala yang dihadapi anak didik maupun seorang guru yaitu dalam penggunaan alat teknologi seperti Hanphone, karena kurangnya memahami teknologi maupun jaringan yang dimiliki anak didik yang tidak stabil sehingga mengakibatkan system proses belajar mengajar yang lambat sehingga kinerja guru kurang dalam melatih maupun mendidik anak didik tersebut.

2. Tinjauan Pustaka

Pengertian work From Home

Menurut (Huuhtanen, 1997) Work From Home adalah pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang (pegawai, pekerja mandiri, pekerja rumahan) secara khusus, atau hanya waktu tertentu, pada sebuah lokasi jauh dari kantor, menggunakan media telekomunikasi sebagai alat kerja.

Work from home adalah suatu istilah bekerja dari jarak jauh, lebih tepatnya bekerja dari rumah. Jadi pekeja tidak perlu dating ke kantor tatap muka dengan paka pekerja lainnya, selain fleksibel masalah tempat bekerja, dalam hal waktu work from home juga fleksibel bias disesuaikan.

Work from home adalah salah satu istilah bekerja dari jarak jauh (remote working), lebih tepatnya melakukan pekerjaan yang biasa dilakukan di kantor dari rumah. Jadi pekerja tidak perlu datang ke kantor tatap muka dengan para pekerja lainnya (Ashal, 2020). Skema Work from home merupakan bagian dari konsep bekerja jaraknjauh (telecommuting) yang sebenarnya bukan hal baru dalam dunia kerja dan perencanaan kota, bahkan telah dikenal sejak tahun 1970an sebagai salah satu upaya mengatasi kemacetan lalu lintas dari perjalanan rumah ke kantor pulang pergi setiap hari. Menurut (Crosbie dan Moore, 2004), dalam Artikel Djendral Keungan Negara (DJKN), Bekerja dari rumah berarti pekerjaan berbayar yang dilakukan terutama dari rumah (minimal 20 jam per minggu).

Istilah Work from home sudah tidak asing lagi bagi sebagian orang. Para freelancer, pegawai startup, dan perusahaan besar lain selama ni banyak yang sudah melakukan remote working atau bekerja dari mana saja. Namun, remote working atau dalam penelitian ini Work from Home ditengah-tengah pandemi COVID-19 tentu akan memberikan perubahan suasana bekerja bagi para pegawai. Penerapan bekerja dari rumah membuat pegawai harus menggunakan bantuan aplikasi baik ZOOM, WhatsApp, Google Scholar dan lain sebagainya.

Pengertian kinerja guru

Kinerja guru adalah hasil kerja yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan standarisasi atau ukuran dan waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaannya dan sesuai dengan norma dan etika yang telah ditetapkan (Satriadi, 2016). pembelajaran merupakan wujud dari kinerja guru, maka segala kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru harus menyatu, menjiwai, dan menghayati tugas-tugas yang relevan dengan tingkat kebutuhan, minat, bakat dan tingkat kemampuan peserta didik serta kemampuan guru dalam mengorganisasi materi pembelajaran dengan penggunaan ragam teknologi pembelajaran yang memadai.

Kinerja adalah serangkaian kegiatan yang menggambarkan sejauh mana hasil yang telah dicapai oleh seorang individu dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dalam bentuk akuntabilitas publik, baik berupa keberhasilan maupun kegagalan. Pencapaian membutuhkan semangat kerja yang mencakup berbagai nilai kesuksesan baik bagi organisasi maupun individu.

Menurut (Martinis Yamin dkk, 2010), kinerja guru merupakan hasil kerja seluruh kegiatan dari seluruh komponen sumber daya yang ada. Achievement adalah perilaku atau respon yang menghasilkan hasil yang berhubungan dengan apa yang mereka lakukan ketika menghadapi suatu tugas. kinerja guru merupakan kemampuan seseorang guru dalam

melaksanakan tugas dalam pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas siswa yang berada dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi atau hasil belajar para siswa menurut (Supardi, 2016).

Tugas pokok dari seorang guru merupakan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih siswa menurut (Priansa 2018). Kinerja guru tidak hanya ditunjukkan oleh hasil kerja, tetapi juga ditunjukkan oleh perilaku dalam bekerja menurut Glasman (dalam Supardi 2016:55), kinerja guru dalam mengajar merupakan kemampuan kerja yang dilakukan oleh seorang guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam memberikan bimbingan belajar baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan siswa.

Profesi guru merupakan profesi yang menuntut Anda untuk berusaha melakukan pekerjaan Anda dengan sebaik-baiknya. Sebagai seorang profesional, tugas guru sebagai pendidik, pengajar dan pelatih harus mampu mempengaruhi anak didiknya. Dalam hal ini, guru harus dapat terus meningkatkan kinerjanya, yang merupakan modal keberhasilan pendidikan.

3. Metode Penelitian

Metode pengujian kualitas data

Uji Kualitas Data

a. Validity test

Korelasi Pearson adalah Pengujian ini menggunakan metode skor setiap item pertanyaan dengan skor total setiap konstruksi untuk menghitung korelasi antara.

b. Uji Realibilitas

Untuk melihat suatu instrumen yang reliabel jika memiliki koefisien reliabilitas atau alpha sebesar (a) $< 0,6$, tidak reliabel, (b) $0,6-0,7$ dapat diterima, (c) $0,7-0,8$ baik dan (d) $>0,8$ adalah Baik sekali

c. Uji Normalitas

Cara untuk melihat uji normalitas penelitian adalah dengan menggunakan uji non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S)

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah uji korelasi antar variabel dimana nilai toleransi nya $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF >10

b. Uji Auto Korelasi

Mendeteksi apakah ada korelasi otomatis dengan kuantitas Durbin-Watson dimana: jika angka $D-W > dl < (k-du)$ berarti tidak ada gejala auto korelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini untuk melihat bagaimana suatu model variabel tersebut tidak mengalami heteroskedastisitas (homokedastisitas). Uji Park untuk melakukan uji Heteroskedastisitas

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian peneliti menggunakan analisis Regresi Linear Berganda.

Dengan persamaan

$$Y = a + b_1X_1 + e \dots \dots \dots H1$$

Keterangan

- Y = Variabel Terikat (Kinerja)
 X1, = Variabel Bebas I, (Pengawasan kerja)
 a = Konstanta
 b1 = Koefisien Regresi
 e = Galat (error)

Uji T

Uji T ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh disiplin dan lingkungan kerja yang merupakan variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu semangat kerja karyawan dengan dasar pengambilan keputusan :

Jika: $t\text{-tabel} < t\text{-hitung}$ maka H_0 diterima jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak

Uji F

Pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel *dependen* (Ghozali, 2016). Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F-tabel dan melihat nilai signifikansi 0,05 dengan cara sebagai berikut:

- Bila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ atau probabilitas $<$ nilai signifikan ($\text{Sig} < 0,05$), maka model penelitian dapat digunakan.
- Bila $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ atau probabilitas $>$ nilai signifikan ($\text{Sig} > 0,05$), maka model penelitian tidak dapat digunakan.

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Pengukuran validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Corrected Item-Total Correlation* dengan taraf signifikan 5 ($=0,05$) artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total

Tabel 1. Uji Validitas Data

Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Work From Home (X)	0.391	0.338	Valid
	0.383	0.338	Valid
	0.346	0.338	Valid
	0.434	0.338	Valid
	0.504	0.338	Valid
	0.442	0.338	Valid
	0.695	0.338	Valid
	0.808	0.338	Valid
	0.714	0.338	Valid
	0.805	0.338	Valid
	0.638	0.338	Valid
	0.635	0.338	Valid
	0.679	0.338	Valid
	0.345	0.338	Valid
Kinerja	0.353	0.338	Valid
	0.429	0.338	Valid
	0.433	0.338	Valid
	0.501	0.338	Valid
	0.388	0.338	Valid
	0.491	0.338	Valid
	0.388	0.338	Valid

Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
(Y)	0.592	0.338	Valid
	0.373	0.338	Valid
	0.639	0.338	Valid
	0.569	0.338	Valid
	0.728	0.338	Valid
	0.677	0.338	Valid
	0.619	0.338	Valid
	0.630	0.338	Valid

Sumber : Data Output SPSS 19,2022

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penelitian ini merupakan uji validitas variabel work from home (X) dan performance (Y) yang diketahui memiliki nilai r-tabel sebesar 0,338. Suatu indikator dinyatakan valid jika nilai korelasi Pearson lebih besar dari nilai r-tabel. dengan demikian dapat diartikan bahwa secara keseluruhan 13 indikator variabel pekerjaan rumah dan 16 indikator variabel kinerja guru memiliki data yang valid dan dapat dilanjutkan melalui penelitian lebih lanjut.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dikatakan reabilitas jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* >0,60. Hasil pengujian reabilitas untuk masing-masing item dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 2. Reliabelitas

Variabel	Nilai Reliabilitas	Cronbach's Alpha	Keterangan
Work From Home (X)	0,720	0,60	Reliabel
Kinerja (Y)	0,699	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah menggunakan Aplikasi SPSS 19, Tahun 2022

Berdasarkan dari tabel diatas diketahui mengenai uji reliabilitas dan yang terlihat nilai uji reliabilitas work from home (x) lebih besar dibandingkan dengan batas nilai cronbach's alpha (0,720>0,60), begitu juga dengan uji reliabilitas kinerja guru (Y) lebih besar dibandingkan dengan batas nilai cronbach's alpha (0,699>0,60). Artinya semua keseluruhan item pada variabel work from home dan kinerja guru dikatakan reliabel dan layak digunakan

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini dilakukan analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel work from home terhadap kinerja guru. Nilai regresi linier sederhana dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficient (a)				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	26,839	4,863		5,520	,000
Work from home	,574	,106	,699	5,437	,000

a. Dependent Variable: kinerja guru

Dari tabel diatas diketahui analisis regresi linier sederhana, maka bentuk persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

$$Y = 26,839 + 0,574X_1 + e$$

Kesimpulannya

X : Work from home

Y : Kinerja guru a :

konstanta

b₁: koefisien regresi antara work from home terhadap kinerja guru

Dari penjelasan tersebut, maka dapat diimplementasikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta dari variabel (y) sebesar 26,839 artinya jika variabel work from home satuan nilainya adalah (1), maka kinerja akan tetap berada pada 26,839. Artinya jika MTsN 2 SIAK tidak menerapkan system work from home (wfh) dengan baik dan efektif maka kinerja guru akan tetap pada 26,839 atau 268,39%.
- Koefisien regresi dari variabel work from home. Jika satuan nilai dari work from home memiliki coefficient (b₁) = 0,574. Hal ini berarti setiap work from home yang dilakukan secara baik dan dapat memberikan kemudahan bagi para guru untuk melakukan work from home, maka tingkat kinerja guru akan meningkat 57,4%.

Koefisien determinasi (R²)

Bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen pada hipotesis pertama menguji koefisien determinasi dari besarnya nilainya (adjusted R²) untuk mengetahui sejauh mana variabel independen tersebut merupakan tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas, self-efficacy, tekanan anggaran waktu pada penilaian ujian. Nilai (adjuster R²) memiliki interval antara 0 dan 1. Untuk melihat koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,699(a)	,488	,472	4,63810

a Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel di atas, koefisien determinasi adalah (R²) dalam penelitian ini dan dapat diketahui bahwa korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat adalah R=699. Hal ini menunjukkan bahwa bekerja dari rumah berpengaruh kuat terhadap kinerja guru MTsN 2 SIAK, yaitu sebesar 0,699 atau 6,99%.

Hubungan yang berkembang bersifat positif dan sesuai dengan tingkat hubungan yang tinggi. Dari analisa data di atas, diketahui bahwa besar R Square adalah 0,488. Artinya 48,8% variabel kinerja guru dapat dipengaruhi oleh sistem home office. Sedangkan sisanya (100% = 48,8% = 51,2%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji T Parsial

Uji-t parsial adalah pengujian yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebagian dengan menggunakan uji statistik-t (uji-t). Uji statistik ini dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi (p- value). Jika tingkat signifikansi memiliki nilai hitung di bawah (lebih besar dari)0,05, maka hipotesis ditolak.Tanda (-) atau (+) dari beta dan t menunjukkan arah pengaruh variabel. Jika (-) maka variabel tersebut berpengaruh negatif artinya menurunkan kepuasan, dan jika (+) berpengaruh positif artinya meningkatkan variabel ini meningkatkan kinerja. Hasil pengujian hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Uji T Parsial**Tabel 4. Uji Parsial**

Coefficients(a)						
Model	Unstandardized		Standardized		T	Sig.
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error	
1 (Constant)	26,839	4,863				
Work from home	,574	,106			5,437	,000

a. Dependent Variable: kinerja guru

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dengan menggunakan uji t parsial, nilai t = hitung untuk variabel bekerja dari rumah (X) = memiliki nilai t hitung sebesar 5,437 > dan t tabel sebesar 1,695 dengan memiliki nilai signifikansi 0,000. yaitu (5.437 > 1.695). Dari sini dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang menyiratkan bahwa bekerja dari rumah berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kinerja guru MTsN 2 SIAK.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh work from home terhadap kinerja Guru MTSN 2 SIAK. Dengan melihat work from home yang dilakukan guru, maka akan dilihat juga bagaimana dengan peningkatan kinerja guru. Berdasarkan pengujian statistik menggunakan uji t parsial, menunjukkan bahwa memiliki nilai t hitung 5,437 > dan T tabel 1.695 dengan nilai signifikansi 0,000 yaitu (5.437 > 1.695). Jadi dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima artinya work from home berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kinerja Guru MTsN 2 SIAK, artinya jika work from home meningkat, maka kinerja guru mtsn 2 siak juga akan mengalami peningkatan.

Skor persentase tertinggi berada pada indikator guru mampu melaksanakan tugas dengan baik, hal ini dikarenakan guru mampu menerapkan work from home secara baik sehingga berpengaruh dengan baik terhadap kinerja guru. Dan persentase terendah berada pada indikator work from home inisiatif dalam bekerja, hal ini dikarenakan saat work from home para guru melaksanakan tugas masing-masing.

Hasil penelitian ini didukung oleh Cicilian tri suci rohani pada tahun 2020 yang berjudul pengaruh work from home terhadap kinerja guru SD Negere 1 Dengkek selama pandemic penelitian ini menunjukkan bahwa pengawasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dan penelitian yang dilakukan Ricardo pada tahun 2020 yang berjudul pengaruh work from home terhadap produktivitas dosen politeknik negeri ambon. MTsN 2 SIAK melakukan system kerja dari rumah atau terkenal dengan istilah work from home yang dilakukan sesuai dengan aturan dan perintah, dan tujuan dari work from home yang dilakukan sekolah adalah untuk mengurangi tingkat penularan penyakit dimasa pandemic covid 19.

5. Penutup**Kesimpulan**

Variabel work from home berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru MTsN 2 SIAK dengan nilai signifikansi sebesar. Terdapat hubungan yang kuat antara work from home terhadap kinerja guru MTsN 2 SIAK dimasa pandemic covid 19 Skor persentase tertinggi berada pada indikator selama work from home guru mampu melaksanakan tugas dengan baik dan efektif. Skor terendah berada pada guru menunjukkan pada indikator inisiatif dala bekerja

Saran

Bagi peneliti yang ingin meneliti penelitian dengan judul yang sama peneliti disini berharap agar melakukan penelitian dengan indikator yang berbeda dari penelitian

yang telah peneliti lakukan. Bagi para guru yang merupakan aset bagi sekolah, karena tanpa adanya partisipasi para guru, aktifitas sekolah tidak akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Bagi pihak sekolah agar dapat menyediakan sarana dan prasarana terbaik demi meningkatkan kualitas kinerja guru, agar para guru dan pegawai lebih semangat lagi menjalankan pekerjaannya. Bagi pimpinan sekolah diharapkan dapat memberikan banyak motivasi, arahan, ataupun semangat kerja kepada para guru dalam melakukan pekerjaan dengan baik, cepat, dan tepat dalam meningkatkan kinerja pada tiap bidangnya.

Dafta Pustaka

- Alimuddin, Ibriati Kartika. (2021). Pengaruh Work From Home Terhadap Kinerja Karyawan Pada Masa Pandemi Covid 19, Studi Kasus Pada Bank BTN. UME. *Journal of Management*. 4(2) : 323 – 332
- Busyura, Sarah, and Lutfiah Sani. (2020) Kinerja Mengajar dengan Sistem Work From Home (WFH) pada Guru di SMK Purnawarman Purwakarta. IQ (Ilmu Al-qur'an) : *Jurnal Pendidikan Islam* 3.(01) 1-16.
- Harahap, Dian Saputra dan Fenny Krisna Marpaung. (2021). Pengaruh Komitmen, Kreativitas dan WFH Terhadap Kinerja Guru (selama pandemi COVID19 WR Supratman 2). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*. 10.(02) 293-306
- Husain, Umar, (2012). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Mungkasa, Oswar. (2020). Bekerja dari Rumah (Working From Home/WFH) : Menuju Tatanan Baru Era Pandemi COVID 19. *The Indonesian Journal of Development Planning* 4(2) 127-148
- Permansari, Ragil. (2013) Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja PT. Anugrah Raharjo Semarang. *Management Analysis Journal* 2.(2) : 1-9
- Rokhani, Cicilia Tri Suci. (2020). Pengaruh Work From Home (WFH) Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Dengkek 01 Pati Selama Masa Pandemi Covid-19. *EduPsyCouns : Journal of Education, Psychology and Counseling* 2.(1) : 424-437.
- Setiawan, Nadya Safirasari dan Achmad Room Fitrianto. (2021). Pengaruh Work From Home (WFH) terhadap Kinerja Karyawan pada Masa Pandemi COVID 19. || Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 3.(5) : 3229 – 3242
- Simarmata, R. M. (2020). Pengaruh Work From Home Terhadap Produktivitas Dosen Politeknik Negeri Ambon. *Intelektiva Jurnal Ekonomi, Sosial Dan Humaniora*, 02(01), 73– 82.
- Siregar Siregar, Syofiani. *Metode penelitian kuantitatif*.
- Sondang. (2012). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara